

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bodgan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang mengemukakan penelitian berupa kata-kata berbentuk tulisan atau lisan dari narasumber atau subjek yang sedang diamati berdasarkan fenomena yang terjadi dalam suatu wilayah. Metode penelitian ini mengarah pada latar dan individu secara utuh, tidak mengklasifikasikan individu ke dalam variabel atau hipotesis, namun memandangnya sebagai bagian dari satu kesatuan.²⁷

Penelitian yang menggunakan metodologi studi kasus merupakan salah satu contoh penelitian deskriptif kualitatif. Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan ilmiah yang intens, ilmiah, dan mendalam tentang suatu peristiwa, program, atau kegiatan. Penelitian ini dapat dilakukan terhadap seseorang, sekelompok individu, suatu instansi, atau organisasi guna memperoleh informasi yang mendalam tentang peristiwa atau objek yang diteliti.²⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi studi kasus ini membidik satu subjek atau hal tertentu dan menganalisisnya menggunakan metode kasus. Peneliti dapat mempertahankan perspektif mereka yang komprehensif dan penting dengan menggunakan strategi ini. Menurut Nawawi, studi kasus dapat dikumpulkan dari semua pihak yang terkena

²⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian dan Pendidikan Bahasa* (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 8.

²⁸ Mudija Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Litera Mediatama, 2019), 39.

dampak; Dengan kata lain, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber dan informan. Selain itu, Arikunto berpendapat bahwa teknik studi kasus adalah suatu bentuk pendekatan deskriptif yang melibatkan penelitian terhadap suatu organisme secara menyeluruh, spesifik, dan mendalam berkenaan dengan gejala-gejala tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan domain atau domain tertentu. topik khusus.²⁹ Berdasarkan data penelitian, peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu Kedai Kopi 66 di Kaki Gunung Wilis, Desa Selopanggung, Semen, Kediri.

B. Kehadiran peneliti

Untuk kepentingan penelitian ini, keikutsertaan seorang peneliti di bidang ini tidak hanya direkomendasikan tetapi juga diperlukan sesuai dengan teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti juga berperan sebagai alat selain mengumpulkan data. Penulis penelitian ini berperan aktif dalam proses penelitian dengan melakukan pemantauan dan pertanyaan secara personal kepada informan yang sedang diperiksa narasumber ini adalah Pemilik Kedai Kopi 66, Mitra Kedai Kopi 66, dan Karyawan atau pekerja Kedai Kopi 66.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan pertanyaan dalam penelitian yang sedang diamati. Selain itu, lokasi penelitian merupakan salah satu sumber data yang dapat diakses oleh peneliti. Dalam contoh khusus ini, peneliti harus menunjukkan di mana masalah harus diselidiki.

²⁹ A. George, and A. Bennett, *Case Studies and Theory Development in The Social Sciences* (Cambridge: MIT Press, 2005), 67.

Lokasi penelitian di Kedai Kopi 66, tepat di kaki Gunung Wilis, Dusun Tunggul Sunnah, Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kediri , Jawa Timur 64161.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data.³⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek yang terdiri dari Pemilik Kedai Kopi 66, Mitra Kedai Kopi 66, dan Karyawan atau pekerja di Kedai Kopi 66, dan pelanggan Kedai Kopi 66.

b. Sumber data sekunder

Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada sumber informasi apa pun yang tidak menawarkan data kepada pengumpul data secara langsung, seperti melalui penggunaan individu atau dokumen lain. Data sekunder juga merupakan data pendukung yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini adalah literatur dan dokumen lokasi penelitian, seperti sejarah awal berdirinya Kedai Kopi 66, kemitraan Kedai Kopi 66, dan catatan penjualan Kedai Kopi 66.

E. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

a. wawancara

Wawancara adalah metode atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk membuktikan pengetahuan atau informasi yang telah mereka terima. Sesi tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan juga dimaksudkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi selama proses wawancara. Pewawancara, yang merupakan peneliti dalam contoh ini, adalah orang yang memilih pertanyaan dan menentukan apa yang akan ditanyakan. Pertanyaan penelitian diharapkan dapat dijawab melalui wawancara. Akibatnya, pertanyaan telah dibangun dengan cara yang tepat dan ketat.³¹ Maka dari itu peneliti disini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari Pemilik Kedai Kopi 66, Mitra Kedai Kopi 66, dan Karyawan atau pekerja di Kedai Kopi 66.

b. Pengamatan (Observasi)

Metode kedua dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.³² Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana prosedur dan penerapan strategi marketing mix meningkatkan omzet penjualan dalam perspektif syariah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

³¹Yunus Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

³²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186.

dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain dalam memperoleh informasi.³³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto ketika peneliti mewawancarai narasumber, dan pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain. Sehingga data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan, pengurangan, dan pengabstraksian informasi yang muncul dari catatan tertulis di lapangan disebut sebagai reduksi data. Sepanjang durasi studi kualitatif, reduksi data dilakukan secara terus menerus; Bahkan, reduksi data terus berlanjut hingga penyusunan laporan akhir selesai. Akibatnya, jumlah data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut di masa mendatang.³⁴

b. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang terorganisir dan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan adalah apa yang kita maksud ketika berbicara tentang penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, yang terdiri dari banyak teks naratif, tujuan utama peneliti selama fase ini

³³Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

³⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130.

adalah untuk menyampaikan informasi yang telah dikumpulkan dan diproses pada fase sebelumnya.³⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan berdasarkan hasil dan ulasan materi mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, dengan mempertimbangkan keteraturan dan pengaturan yang memungkinkan. Ketika penulis telah memperoleh informasi yang diperlukan dari praktik, peneliti secara sistematis memprosesnya sesuai dengan target masalah yang diangkat. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas menjadi jelas setelah penelitian, dan dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis, dan teori.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dapat diartikulasikan dalam kata-kata atau frase dianggap sebagai data kualitatif. Metode berikut digunakan oleh para peneliti dalam memenuhi kebenaran:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah kegiatan untuk mencari karakteristik dan unsur dalam situasi yang sangat berkaitan dalam persoalan yang dihadapi atau diteliti dan kemudian dipusatkan agar menjadi lebih rinci.³⁷

³⁵Ibid., 130.

³⁶S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*., 272.

Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu metode yang dilakukan peneliti di Kedai Kopi 66 dalam menerapkan strategi marketing mix meningkatkan omzet dalam perspektif pemasaran syariah. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara mengevaluasi atau memverifikasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar atau eksternal untuk membandingkan data yang telah terkumpul. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperiksa atau diperiksa adalah akurat. Pengujian keabsahan data berdasarkan sumber, teknik, dan rentang waktunya dapat dibagi menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah triangulasi.³⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kecredibelan data yang ada dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu selain wawancara dengan Pemilik Kedai Kopi 66, Mitra Kedai Kopi 66, dan Karyawan atau pekerja di Kedai Kopi 66, dan pelanggan Kedai Kopi 66.

b. Triangulasi Teknik

Kebenaran data diselidiki melalui proses triangulasi, yang melibatkan verifikasi informasi dari sumber yang sama melalui penggunaan beberapa metode.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 272.

c. Triangulasi Waktu

Dalam mendapatkan data yang kredibel diperlukan triangulasi waktu sebagai salah satu metodenya. Hal ini karena data yang dikumpulkan pada waktu pagi hari bisa saja berbeda dengan data yang dikumpulkan pada malam hari atau siang hari. Untuk itu, apabila terjadi hasil data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

3. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan

Peneliti yang berpartisipasi lebih banyak belajar tentang kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang mereka terima, dan membangun kepercayaan terhadap subjek. Perluasan partisipasi ini juga harus meningkatkan kepercayaan diri subjek dan kepercayaan diri peneliti.³⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:⁴⁰

a. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Melakukan perizinan dialog dengan pemilik usaha
- 2) Menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian
- 3) Konsultasi dosen pembimbing
- 4) Mengurus perizinan.
- 5) Menyiapkan pedoman wawancara

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329.

⁴⁰Husein Umar, *Metodologi Penelitian Intuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

- 6) Menyiapkan buku catatan hasil wawancara
- 7) Menyiapkan beberapa peralatan untuk dokumentasi penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini adalah dengan melaksanakan penelitian pada materi dengan cara:

- 1) Melakukan wawancara terhadap objek penelitian
- 2) Meminta arsip yang dibutuhkan
- 3) Melakukan dokumentasi beberapa fenomena yang berkaitan dengan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Selanjutnya peneliti menganalisis informasi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses evaluasi hasil tahap ini, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara ditambah dengan catatan penelitian lapangan dan dengan arsip-arsip yang ada.

d. Tahap Penulisan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Revisi hasil konsultasi
- 4) Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan.